

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Pengaruh Tipe Penggunaan Lahan Terhadap Sifat Kimia Tanah Di Kenagarian Taram Kabupaten Limapuluh Kota, disimpulkan:

1. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan sifat kimia tanah antara penggunaan lahan hutan pinus, kakao. Tipe penggunaan lahan hutan dinilai lebih berperan baik secara ekologi dibandingkan penggunaan lahan pinus dan kakao, sedangkan penggunaan lahan pinus dinilai lebih baik dibandingkan penggunaan lahan kakao.
2. Penggunaan lahan pinus dinilai mengalami degradasi sifat kimia, jika dibandingkan dengan sifat kimia penggunaan lahan hutan. Pada lapisan 0-20 cm memiliki C-organik (6,20 %), N-Total (10,96 %), P-tersedia (11,05 %), KTK (18,91 %), K-dd (37,43 %), Ca-dd (24,29 %), Mg-dd (27,33 %), Na-dd (20,71 %) KB (9,48 %), TRP (6,78 %) dan KA % berat (12,83 %) yang lebih rendah serta BV (13,88 %) dan fraksi liat (25 %) yang lebih tinggi dibandingkan hutan. Pada lapisan 20-40 cm penggunaan lahan pinus memiliki C-organik (13,78 %), N-Total (1,88 %), P-tersedia (4,19 %), KTK (27,22 %), K-dd (17,67 %), Ca-dd (15,75 %), Mg-dd (28,08 %), Na-dd (33,86 %), TRP (10,63 %) KA % berat (0,75 %) dan fraksi liat (5 %) yang lebih rendah serta KB (5,89 %) dan BV (19,75 %) yang lebih tinggi dibandingkan hutan.
3. Sifat kimia tanah penggunaan lahan pinus dinilai lebih baik dibandingkan kakao. Hasil perbandingan dengan penggunaan lahan hutan menunjukkan penggunaan lahan kakao pada lapisan 0-20 cm memiliki keragaman kandungan hara yang sangat signifikan, diantaranya kandungan KA % berat (37,50 %), C-organik (36,70 %), N-total (30,37 %), KTK (31,74 %), K-dd (45,16 %), Ca-dd (33,02 %), Mg-dd (52,27 %), Na-dd (37,00 %), KB (14,69 %), TRP (12,27 %) yang lebih rendah serta BV (28,76 %), Al-dd (22,39 %) dan Kejenuhan Al (46,50 %) yang lebih tinggi. Pada lapisan 20-40 cm penggunaan lahan kakao memiliki KA % berat (33,42 %), C-organik (59,82 %), N-total (11,61 %), KTK (44,97 %), K-dd (42,35 %), Ca-dd (40,89 %), Mg-dd (43,53 %), Na-dd (27,75 %), TRP (11,88 %)

yang lebih rendah serta KB (5,34 %), BV (26,46 %), Al-dd (13,15 %) dan Kejenuhan Al (43,85 %) yang lebih tinggi dibandingkan hutan.

4. Kandungan hara ketiga penggunaan lahan lapisan 0-20 cm cenderung lebih tinggi dibandingkan lapisan 20-40 cm, kecuali pH, BV, KB dan Na-dd tanah. Keragaman sifat kimia tanah penggunaan lahan pinus dan kakao yang signifikan terhadap hutan cenderung dijumpai pada kedalaman 0-20 cm.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan disarankan untuk melakukan penelitian tingkat mendasar tentang potensi sarasah vegetasi masing-masing-masing penggunaan lahan dan penelitian lanjutan tentang pengaruh beberapa jenis penggunaan terhadap sifat fisik, kimia dan biologi tanah, yang berkorelasi dengan kesuburan tanah untuk mengetahui pengaruhnya terhadap tanah sebagai media tanam dan fungsi tanah secara ekologi. Kemudian untuk mempertahankan dan menunjang fungsi tanah tersebut direkomendasikan untuk melakukan peanekaragaman tanaman menggunakan tanaman berdaun lebar pada hutan tanaman pinus dan tanaman yang mampu memfiksasi Nitrogen pada kebun kakao.

